

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny. K usia 23 tahun P1A0 diambil kesimpulan yaitu pada pengkajian data di peroleh hasil data subjektif ibu mengatakan ASI yang dikeluarkan ibu pada hari pertama nifas dan data objektif didapatkan ASI sekitar setengah sendok atau setara dengan 2,5 ml, TTV dalam batas normal, sehingga di diagnosa kurangnya produksi ASI maka dari itu dilakukan pijat Oksitosin.

Hasil analisis data asuhan kebidanan pada ibu nifas didapatkan diagnosis pada ibu nifas yaitu pengeluaran ASI kurang lancar.

Rencana asuhan kebidanan terhadap Ny. K dengan produksi ASI kurang lancar yaitu menjelaskan pijat Oksitosin, melakukan pijat Oksitosin, mengajarkan keluarga melakukan pijat Oksitosin dan anjurkan keluarga untuk melakukan pijat Oksitosin sehari 2x yaitu pada pagi dan sore hari, menganjurkan ibu mobilisasi dini, mengedukasi ASI eksklusif, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau untuk memperlancar ASI, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya secara *on demand* dan memberikan ASI selama 6 bulan penuh tanpa penambahan makanan apapun

Pelaksanaan asuhan pada Ny. K dilakukan sebanyak 5 kali kunjungan selama 5 hari dari 29 Maret 2024 sampai 02 April 2024 dengan pemeriksaan asuhan kebidanan ibu nifas normal, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi dan sayuran hijau seperti daun bayam, daun katub untuk memperlancar proses pengeluaran ASI, menganjurkan ibu untuk rutin melakukan pijat Oksitosin yang dibantu oleh keluarga.

Evaluasi setelah diberikan asuhan kebidanan dengan 5 kali kunjungan dari 29 Maret 2024 sampai 02 April 2024 yaitu mengalami peningkatan produksi ASI sebanyak 450 ml sehari menyusui. Ibu mengatakan merasa lebih rileks setelah dilakukan pijat Oksitosin dan perasaannya senang ASI nya keluar dengan lancar sehingga ibu dapat memenuhi kebutuhan ASI harian bayi nya.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Saran yang diberikan penulis bagi program studi kebidanan metro yaitu laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI dengan melakukan pijat Oksitosin sehingga menambah pengetahuan akademik mengenai pijat Oksitosin dapat mengatasi ketidaklancaran produksi ASI.

2. Bagi TPMB Lely Yustiana, S.ST

Saran yang diberikan penulis bagi lahan praktik bahwa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan ketidaklancaran produksi ASI maka dapat di lakukan dengan pemberian pijat oksitosin.